

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI DITINJAU DARI
ASPEK GURU DAN SISWA KELAS X SMA NEGERI UNGGUL
DHARMASRAYA**

TESIS



Oleh

**CHAIRUL AMRI
NIM. 1104000**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Chairul Amri. 2019. “ An Analysis of The Biologycal Learning Quality of Grade X SMAN Unggul Dharmasraya, Assessed From The Teacher and Student Aspects”. Tesis. Postgraduate of University Negeri Padang.


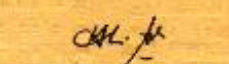

This research was motivated by several finding about various abstacles in realizing at analyzing the biological learning based on the Minister of Education Regulation No. 41 of 2007 concerning the standard of the educational process which includes planning, implementation, and assessment of learning in grade X SMAN Unggul Dharmasraya. This study was a descriptive study with a qualitative approach. The informants of this study were the biology teachers of grade X, deputy headmasters and students of grade X MIPA SMAN Unggul Dharmasraya. The data collection techniques used in this study were interviews, study documentation, observation, recording of the learning process. The instruments used were interview sheets and assessment sheets adopted from UNP 106 area PLPG Learning Implementation Assessment Instrument, observation sheets, interview sheets, camcorders, and field notes. The data analysis technique in this study was quantitative data in the form of numbers obtained from the RPP assessment sheet and observation sheet analyzed by using statistical calculations. The data obtained from observations, documentation studies, interviews were processed by describing and analyzing the data until conclusions were obtained. The results of this study indicated that the planning made by the teachers obtained low result. The implementation of learning carried out received on the low criteria, as well as the assessment conducted by the teachers obtaining on the low criteria. Furthermore, the teachers had problems in terms of knowledge of planning making that fits the K13 curriculum. In the implementation of learning the teachers had not fully understood in applying the recommended learning model in the K13 curriculum. In terms of assessment the teachers did not carry out an affective and psychomotor assessment because the instruments were too many and the teachers did not know it. Thus, from this study it can be concluded that the process of the biology learning in grade X SMAN Unggul Dharmasraya is not appropriate with Minister of National Education No.41 of 2007 concerning the standard of the education process.

ABSTRAK

Chairul Amri. 2019. “ Analisis Kualitas Pembelajaran Biologi Ditinjau dari Aspek Guru dan Siswa Kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa temuan tentang berbagai kendala dalam mewujudkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Sehingga berimplikasi kepada kualitas pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah guru biologi kelas X, wakil kepala sekolah dan siswa kelas X MIPA SMA Negeri Unggul Dharmasraya. Teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi, observasi, rekaman proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar penilaian yang diadopsi dari Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran PLPG Rayon 106 UNP, lembar observasi, lembar wawancara, handycam, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang didapatkan dari lembar penilaian RPP dan lembar observasi dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Data yang diperoleh dari hasil observasi, studi dokumentasi, wawancara diolah dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data tersebut sampai diperoleh kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan yang dibuat guru memperoleh nilai kurang. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh kriteria kurang, begitu juga penilaian yang dilakukan guru memperoleh kriteria kurang. Sedangkan guru mengalami permasalahan dalam hal pengetahuan pembuatan perencanaan yang sesuai kurikulum K13. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum sepenuhnya paham dalam menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum K13. Dalam hal penilaian guru tidak melaksanakan penilaian sikap dan keterampilan karena instrumennya terlalu banyak dan guru tidak mengetahuinya. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran biologi kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya belum sesuai Permendiknas No.41 tahun 2007 tentang standar proses pendidikan.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Dwi Hilda Puteri, M.Biomed</u> (Anggota)	

Mahasiswa

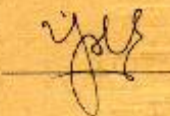
Mahasiswa : **CHAIRUL AMRI**

NIM. : 1104000

Tanggal Ujian : 15 - 7 - 2019

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

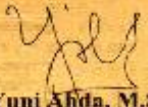
Nama Mahasiswa : **CHAIRUL AMRI**
NIM : 1104000

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si</u> Pembimbing		<u>19/7/2019</u>

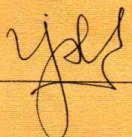
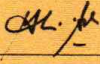

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi


Dr. Yuni Ahda, M.Si
NIP. 19690629 199403 2 003

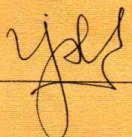
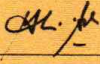

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Dwi Hilda Puteri, M.Biomed</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **CHAIRUL AMRI**
NIM. : 1104000
Tanggal Ujian : 15 - 7 - 2019

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Dwi Hilda Puteri, M.Biomed</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **CHAIRUL AMRI**
NIM. : 1104000
Tanggal Ujian : 15 - 7 - 2019

SURAT PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Kualitas Pembelajaran Biologi Ditinjau Dari Aspek Guru dan Siswa Kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2019

Saya yang menyatakan,




Chairul Amri
NIM. 1104000

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Analisis Kualitas Pembelajaran Biologi Ditinjau Dari Aspek Guru dan Siswa Kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya**”. Shalawat dan salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kependidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini, penulis mendapat petunjuk dan bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada yang terhormat sebagai berikut ini.

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si, sebagai pembimbing yang sabar membimbing dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes, dan Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed, sebagai dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan pendapat yang berguna dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., P.h.D sebagai Direktur Pascasarjana UNP, serta seluruh staf dan karyawan Pascasarjana yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Nur Azizah, S.Pd, M.Si, selaku kepala sekolah SMA Negeri Unggul Dharmasraya yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.

5. Ibu Afrina Letti, S.Pd, MA, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Ibu Mutiara, S.Pd, selaku Guru biologi dan siswa kelas X MIPA SMA Negeri Unggul Dharmasraya yang telah membantu untuk perolehan data selama penelitian ini.
6. Kedua orang tua, mertua, Istri tercinta (Desi Harleni, S.Pd), yang telah banyak *mensupport*, anak kesayangan abi Scientia Amberly Mashel yang menjadi penyemangat, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil.
7. Pimpinan, karyawan dan seluruh staff pengajar Ganesha Operation Cabang Bukittinggi yang terus memotivasi penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Biologi, atas sumbangan pikiran, dorongan dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga petunjuk, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Masalah dan Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pembelajaran Biologi.....	12
2. Standar Nasional Pendidikan	13
3. Kompetensi Guru	34
4. Keterampilan Dasar Guru	39
5. Indikator Kinerja Guru.....	49

6. Hasil Belajar Siswa.....	51
7. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran.....	53
B. Penelitian yang Relevan	55
C. Kerangka Konseptual	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
C. Informan Penelitian	58
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	59
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Temuan Penelitian	70
B. Pembahasan	107
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	124
A. Simpulan.....	124
B. Implikasi	125
C. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Mid Semester 1	
Kelas X SMA N Unggul Dharmasraya	4
2. Hasil Penilaian RPP	77
3. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	79
4. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru	99
5. Matriks Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru	104
6. Matriks Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	57
2. Kerangka Konseptual Penelitian	62
3. Bagan Teknik Analisis dan Model Interaktif	63
4. Bagan Teknik Analisis Data Model Interaktif	66
5. Siswa Melakukan Diskusi Kelompok	81
6. Siswa Melakukan Presentasi Hasil Diskusi Kelompok	82
7. Guru Menjelaskan Tentang Materi Ruang Lingkup Biologi	83
8. Siswa Melakukan Diskusi Kelompok	85
9. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya.....	85
10. Siswa Tertidur dalam PBM.....	87
11. Guru Menulis di Papan Tulis Dalam Posisi Duduk	87
12. Guru Mengawasi Siswa Dalam Diskusi.....	88
13. Siswa Sedang Mengerjakan UH 1	90
14. Siswa Tertidur Saat UH 1	90
15. Siswa Remedial Secara Lisan	91
16. Guru Menjelaskan Materi Keanekaragaman Hayati	93
17. Siswa Main HP Ketika Proses Pengamatan	94

18. Guru Menjelaskan Indikator Pembelajaran.....	96
19. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Didepan Kelas.....	97
20. Guru Dominan Duduk Saat Proses PBM.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Penilaian Analisis Kualitas Pembelajaran	134
2. Instrumen Penilaian RPP	135
3. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	145
4. Kisi-kisi Lembar Wawancara.....	153
5. Kisi-kisi Lembar Wawancara tentang Perencanaan Pembelajaran	154
6. Panduan Wawancara Perencanaan Pembelajaran	155
7. Kisi-kisi Lembar Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran	157
8. Panduan Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran	158
9. Kisi-kisi Lembar Wawancara tentang Penilaian	161
10. Panduan Wawancara tentang Penilaian	162
11. Hasil Wawancara dengan Guru.....	164
12. Hasil Wawancara Konfirmasi Hasil Temuan Penelitian.....	170
13. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum.	172
14. Panduan Wawancara Untuk Siswa.....	174
15. Hasil Wawancara Siswa.....	176
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	188
17. Hasil Ulangan Harian.....	197

18. Distribusi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran.....	198
19. Distribusi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	200
20. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	203
21. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	204

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan dalam sejumlah peraturan diantaranya PP No. 32 Tahun 2013 yang merupakan hasil revisi dari PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Dalam PP No. 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan. Kedelapan standar dimaksud adalah: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam kemajuan bangsa, oleh karenanya pendidikan harus menjadi perhatian utama pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul sehingga bisa bersaing dengan negara lain baik di tingkat regional maupun internasional. Sejalan dengan ini menurut Rokhman *et al.* (2013), menyatakan bahwa pendidikan merupakan tempat yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang unggul supaya bisa menjadi bangsa yang kuat

disegala sektor di tahun 2045 karena Indonesia sudah berusia seratus tahun yang dikenal dengan istilah Indonesia emas. Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan maka harus diadakan peningkatan kompetensi guru, perbaikan kualitas lulusan dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran di sekolah, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan, Gore *et al.* (2017) bahwa sistem sekolah di seluruh dunia mengakui bahwa kualitas pengajaran adalah faktor di sekolah yang paling penting yang berdampak pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran sangat menentukan *out put* yang dihasilkan. Jika proses pembelajaran sudah sesuai dengan standar diharapkan maka akan mewujudkan hasil yang memuaskan. Proses pembelajaran di sekolah ini melibatkan guru, siswa, sarana dan prasarana. Proses pembelajaran di sekolah perlu dikaji dan dianalisis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan apakah sudah sesuai standar yang diharapkan atau belum.

Di sekolah masih banyak terdapat kendala dan hambatan dalam memenuhi standar proses pendidikan. Diantara kendala tersebut dapat berasal dari guru. Guru adalah salah satu faktor paling penting yang berdampak pada lingkungan kelas, Bakirci *et al.* (2012). Maksudnya adalah guru merupakan faktor utama keberhasilan proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini Mulyasa (2007) menyatakan bahwa guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian utama. Oleh karena itu ketika guru mengalami kendala atau

bermasalah akan menyebabkan proses akan terganggu dan berimplikasi kepada kualitas dan hasil pembelajaran. Kendala ini dapat terjadi mulai dari tahap perencanaan (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan dapat dilihat dari RPP yang dibuat guru. RPP yang dibuat guru belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Temuan ini bisa dilihat dari beberapa hasil penelitian, diantaranya Zikra (2013) meneliti proses pembelajaran biologi di kelas X MAN Sumpur. Penelitian lain juga dilakukan Sari (2012) di SMA Negeri 1 Batang Anai dari hasil penelitiannya didapatkan guru belum membuat RPP sesuai dengan standar dan RPP yang dibuat belum sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dan ini berimplikasi terhadap hasil belajar biologi siswa yang masih belum memuaskan.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi biologi di SMA Negeri Unggul Dharmasraya terungkap bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru masih belum membuat perencanaan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena guru tidak merancang sendiri RPP tapi diambil dari internet. Sedangkan Abdullah *et al.* (2015) menyatakan bahwa perencanaan yang tepat akan membantu guru untuk lebih fokus pada pengajaran dan ini akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Pernyataan lain yang menunjukkan pentingnya perencanaan adalah Ramdhani *et al.* (2012) mengatakan bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap profesinya sebagai guru dan mampu membuat perencanaan secara efektif.

Faktor lain adalah pengalaman guru, semakin banyak pengalaman guru maka semakin bertambah kemampuan guru untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Meroni *et al.* (2015) bahwa guru yang baik memiliki beberapa ciri diantaranya pendidikan formal dan pengalaman yang dimiliki.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi yang dilakukan di SMA Negeri Unggul Dharmasraya pada tanggal 15 Februari 2018 didapatkan data hasil belajar biologi siswa kelas X masih sangat rendah. Dari hasil ujian mid pada semester 1 KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran biologi adalah 75, sementara yang lulus KKM kurang dari 50%, untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ujian Mid Semester 1 kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya Tahun Pembelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Persentase Ketuntasan
1.	X ₁	47,82%
2.	X ₂	30,43%

(Sumber: Guru Biologi SMA Negeri Unggul Dharmasraya, 2018)

Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat disebabkan oleh beberapa aspek yaitu siswa, guru, serta sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Dari segi siswa, penyebab sulitnya memahami materi biologi karena input siswa yang relatif rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghani *et al.* (2011) ditemukan bahwa input sangat memengaruhi proses dan hasil belajar, dimana *input* berbanding lurus dengan *output*.

Dari hasil wawancara dengan wakil kurikulum SMA Negeri Unggul Dharmasraya terungkap bahwa input yang masuk ke sekolah ini masih rendah. Hal ini terjadi karena pada proses rekrutmen siswa jumlah siswa yang mengikuti seleksi sangat sedikit (tidak sesuai kuota dan daya tampung) sehingga siswa yang mendaftar semuanya diterima walaupun batas nilai minimal (*passing gradenya*) yang ditetapkan tidak mencukupi. Kebijakan ini dilakukan pihak sekolah untuk mencukupi kuota dan daya tampung sekolah. Masih menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum siswa yang masuk ke SMAN Unggul Dharmasraya kebanyakan adalah atas keinginan orang tua bukan keinginan siswa itu sendiri. Hal ini juga penulis *cross check* dengan melakukan wawancara ke beberapa orang siswa tentang motivasi mereka masuk SMA Negeri Unggul Dharmasraya. Menurut siswa, alasan utama mereka masuk SMA Negeri Unggul Dharmasraya adalah karena keinginan orang tua. Orang tua ingin anaknya masuk ke sekolah *boarding* supaya bebas dari pengaruh lingkungan yang negatif. Rendahnya input siswa menyebabkan kemampuan berfikir dan motivasi belajar rendah serta kesiapan untuk belajar sangat kurang.

Ditinjau dari segi guru, sebagai sekolah unggul, SMA Negeri unggul Dharmasraya pada awal berdirinya melakukan proses seleksi guru sendiri di bawah naungan dinas pendidikan Kabupaten Dharmasraya yang diikuti oleh guru PNS dan Non PNS dilingkungan kabupaten Dharmasraya. Dari hasil seleksi didapatkan satu guru untuk masing-masing bidang studi. Setelah tiga tahun berjalan, guru bidang studi biologi lulus seleksi kepala sekolah dan

ditempatkan di SMA Negeri lain. Hal ini menyebabkan kekosongan guru biologi. Sekolah kemudian merekrut guru tidak tetap tanpa melalui proses seleksi. Dari hasil wawancara penulis dengan guru yang bersangkutan merupakan alumni non LPTK dan seorang guru PNS di sekolah lain.

Tahun ajaran 2018/2019 terjadi lagi pergantian guru biologi dikarenakan guru sebelumnya mengundurkan diri, dan digantikan oleh guru baru yang merupakan *fresh graduate* dan belum memiliki pengalaman mengajar sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, guru sebelumnya menggunakan metode diskusi, dimana siswa dengan anggota 6 – 7 orang yang bertugas menyajikan materinya melalui media *slide power poin*. Kendala yang dihadapi adalah kelompok yang ditugaskan untuk membuat bahan presentasi sering tidak siap dengan berbagai alasan. Kejadian ini sering berulang sehingga proses pembelajaran sering terganggu dan tidak efektif.

Kelemahan lain dari metode ini adalah guru sering kekurangan waktu, karena pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan yang ditanyakan siswa tidak sesuai dengan indikator yang diharapkan sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Untuk meminimalisir masalah ini Vebrianto *and* Osman (2014) mengatakan pembelajaran membutuhkan guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk melibatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran terutama dalam aspek pembelajaran mental dan fisik, sosial dan biologis yang menekankan pada pemahaman konsep, menyelesaikan pertanyaan dan menyelesaikan masalah, sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif. Pelaksanaan praktikum di kelas X juga masih sangat

minim. Berdasarkan wawancara dengan siswa praktikum di kelas X baru dilakukan dua kali selama kelas X ini.

Untuk proses penilaian yang dilakukan oleh guru pada ranah kognitif diambil melalui ulangan harian, mid semester dan ujian semester. Untuk ranah afektif, proses penilaiannya dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk ranah psikomotor guru melakukan penilaian dari proses praktikum, namun praktikum masih sangat minim dilaksanakan sehingga penilaian di ranah ini juga belum optimal.

Dari segi sarana prasarana, buku teks biologi kelas X untuk siswa yang tersedia di perpustakaan sekolah jumlahnya sangat minim hanya satu penerbit dan jumlahnya sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah siswa yaitu dengan rasio 1:6 (hasil wawancara dengan pustakawan). Untuk tahun ajaran baru 2018/2019 sekolah mendapat bantuan buku dari pemerintah pusat untuk bidang studi biologi mendapatkan buku sebanyak tiga puluh buah. Keterbatasan buku teks ini membuat siswa susah mencari referensi untuk membuat tugas yang diberikan oleh guru. Kendala lainnya adalah ketika siswa akan praktikum ada bahan yang tidak tersedia di laboratorium sekolah akibatnya praktikum tidak dilaksanakan atau praktikum menjadi tertunda karena guru harus mencari bahan praktikum terlebih dahulu.

Kenyataan tersebut di atas tentu ironi dengan status sekolah ini sebagai SMA Negeri Unggul di Kabupaten Dharmasraya. Sebagai SMA Negeri Unggul harusnya minimal sudah harus memenuhi delapan kriteria yang ada dalam

Standar Nasional Pendidikan. Sekolah unggul seharusnya pembelajarannya harus efektif baik dari segi guru, siswa, kegiatan pembelajaran, dan sarana prasarana.

Supardi (2013) mengemukakan kriteria sekolah yang baik adalah: (1) siswa yang masuk terseleksi dengan ketat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan prestasi akademik, psikotes dan tes fisik, (2) sarana dan prasarana pendidikan terpenuhi dan kondusif bagi proses pembelajaran, (3) iklim dan suasana mendukung untuk pembelajaran, (4) guru dan tenaga kependidikan memiliki profesionalisme yang tinggi dan tingkat kesejahteraan yang memadai, (5) melakukan improvisasi kurikulum sehingga memenuhi kebutuhan siswa yang pada umumnya memiliki motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan teman seusianya, (6) jam belajar siswa umumnya lebih lama karena tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa, (7) proses pembelajaran lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa dan (8) sekolah unggul bermanfaat bagi lingkungan. Selanjutnya Dos (2014) menambahkan bahwa sekolah yang efektif berhubungan dengan hasil seperti pengembangan dalam aspek sosial, akademik, emosional, moral, dan estetika, kepuasan guru dan penggunaan sumber belajar yang efektif.

Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya proses pembelajaran biologi di SMA Negeri Unggul Dharmasraya sehingga kriteria ketuntasan minimal belum tercapai sesuai yang diharapkan, maka diperlukan analisis pembelajaran mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dari hasil pengamatan dan analisis ini akan diperoleh beberapa data berupa informasi yang dapat

mengungkapkan permasalahan yang terjadi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi pembelajaran.

Fenomena inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Unggul Dharmasraya dengan judul penelitian: *“Analisis Kualitas Pembelajaran Biologi Ditinjau dari Aspek Guru dan Siswa di kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya”* penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pendidikan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 belum terlaksana secara maksimal karena disebabkan berbagai kendala. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri Unggul Dharmasraya berdasarkan standar proses, yang meliputi:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharmasraya?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharmasraya?
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharmasraya?

4. Bagaimana Permasalahan pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharma Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pembelajaran biologi berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses pendidikan yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharma Raya.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharma Raya.
3. Penilaian hasil pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharma Raya.
4. Permasalahan Pembelajaran biologi di kelas X SMAN Unggul Dharma Raya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kajian pendidikan biologi.

- b. Bagi guru biologi, sebagai bahan refleksi untuk lebih menyadari kelemahan dalam proses pembelajarannya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan, membantu memudahkan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi dan bahan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran.
- d. Guru biologi, sebagai saran dan masukan bagi peningkatan kinerja guru pada pembelajaran biologi.
- e. Tim kurikulum dan manajemen mutu, sebagai masukan dalam pengaturan dan pembagian jam pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya dapat diambil simpulan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan pembelajaran yang dimiliki oleh guru memperoleh nilai dengan kriteria kurang. Hasil penilaian ini dapat mendeskripsikan kualitas perencanaan pembelajaran yang dimiliki guru biologi SMA Negeri Unggul Dharmasraya. Rancangan RPP tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini terjadi karena guru hanya berpedoman pada RPP yang bersumber dari internet dan buku panduan guru saja. RPP yang dibuat tidak sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik di SMA Negeri Unggul Dharmasraya.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru memperoleh kriteria kurang. Hasil penilaian ini dapat mendeskripsikan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru biologi SMA Negeri Unggul Dharmasraya. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini terjadi karena guru belum mengikuti seluruhnya pedoman yang ada pada standar proses kurikulum 2013.
3. Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru memperoleh kriteria kurang. Guru belum melaksanakan penilaian sikap dan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran. Guru juga tidak melaksanakan penilaian sikap dan keterampilan setelah pembelajaran dilaksanakan.

Selain itu, guru tidak melaksanakan penilaian sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru.

4. Guru memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan karena guru tidak mengerti dan tidak merancang sendiri RPP yang dimiliki. Guru juga tidak menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan kurikulum 2013 karena guru tidak mengerti sepenuhnya tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Penilaian sikap dan keterampilan tidak dilaksanakan karena perangkat penilaian terlalu banyak dan membingungkan guru.
5. Pelaksanaan pembelajaran biologi (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian) di SMA Negeri Unggul Dharmasraya belum sesuai standar proses pendidikan berdasarkan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007.

B. IMPLIKASI

Dari temuan penelitian ini terungkap bahwa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri Unggul Dharmasraya belum sesuai dengan Kurikulum 2013. Temuan ini membawa implikasi pada pentingnya perhatian dalam implementasi kurikulum 2013. Perhatian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri Unggul Dharmasraya. Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan

kurikulum 2013 perlu ditingkatkan dalam rangka memacu kinerja guru yang lebih baik. Pelaksanaan kurikulum 2013 dapat memacu kompetensi yang dimiliki guru untuk melakukan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kurikulum 2013 ini diharapkan mampu memberikan arti yang besar bagi pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dari hasil analisis dan temuan ini juga berimplikasi pada pentingnya membangun kualitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah. Pelaksanaan kurikulum 2103 secara menyeluruh diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Tidak hanya di dalam kelas, namun juga ditengah lingkungan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum 2013 secara menyeluruh tidak dapat dilepaskan dari kemampuan yang dimiliki para guru sebagai implementator kurikulum.

C. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak.

1. Guru diharapkan dapat memahami peran dan fungsinya secara menyeluruh dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran disekolah. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar.
2. Kepala sekolah diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam membina dan mengawasi guru terkait dengan perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar. Kepala sekolah juga diharapkan mengatur jadwal supervisi, melaksanakan supervisi, dan membuat serta menindaklanjuti sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi.

3. Pengawas sekolah diharapkan dapat membina dan mengawasi guru terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar. Pengawas sekolah juga diharapkan memberi masukan tentang supervisi pendampingan yang mencakup pedoman supervisi, melaksanakan supervisi, dan membuat serta menindaklanjuti sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi.
4. Pihak sekolah mengkaji kembali label “Unggul” karena sekolah unggul seharusnya memiliki proses pembelajaran yang sudah sesuai dengan standar proses pendidikan berdasarkan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Noorzeliiana, I., Mohd, S. G. H., & Saniah, S. (2015) Planning and Implementation Of School-Based Assessment (SBA) Among Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211 (2015) 247 – 254. doi:10.1016/j.sbspro.2015.11.031.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anderson, L. W., David, R. K. (2015). *A Taxonomy for Learning and Teaching and Assessing: A Revision of Bloom 's Taxonomy of Education Objectives Abridged Edition*. Longman: New York.
- Astuti, P. (2011). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.
- Bakar, R. (2018). The influence of professional teachers on Padang vocational school students' achievement. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 30, 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.12.017>
- Bakirci, H., Turkdogan, A., & Guler, M. (2012). Is my school an effective school? Headmaster and teacher views. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 46, 3471 – 3476. doi:10.1016/j.sbspro.2012.06.087
- Barrio, M. I., P Alfonso Cobo Escamillaa, A. C., Garcíaa, M. N.G., Fernández, E. M., & Garcíaa, P.d. R. (2015). Influence of assessment in the teaching-learning process in the higher education. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 176, 458 – 465. doi:10.1016/j.sbspro.2015.01.497.
- Blašková, M., Blaško, R., & Kucharčíková, A. (2014). Competences and Competence Model of University Teachers. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 159, 45-467. doi:10.1016/j.sbspro.2014.12.407.
- Clipa, O. (2015). Roles and Strategies of Teacher Evaluation: Teachers' Perceptions. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 180, 916 – 923. doi:10.1016/j.sbspro.2015.02.243.
- Cristian, S., & Denisa, M. A. (2014). Students' opinions regarding the qualities and skills of the teachers. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 128, 146 – 151. doi:10.1016/j.sbspro.2014.03.134.